

PERUSAHAAN UMUM (PERUM) JASA TIRTA II

JASA TIRTA II PUBLIC CORPORATION

BULETIN PJT II

JUNE 24 - FEBRUARI 2014
34th EDITION - FEBRUARY 2014



SPIRIT of TOGETHERNESS



**Leadership itu Tindakan
Bukanlah Jabatan**

*THE LEADERSHIP
IS AN ACTION, NOT POSITION*



**Penandatanganan Perjanjian Kerja
Bersama (PKB) 2014**

*THE SIGNING OF
COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT (CLA)
2014*

**KAPOLDA
DAN
PANGDAM
PANTAU
BENDUNGAN
Ir. H. DIMANDA**



Chief of District Police and Regional Military Command Conducted Monitoring to Ir. H. DIMANDA

**PJT II Berikan
Bantuan
Korban Banjir**



PJT II GAVE AID TO FLOOD SURVIVORS

**Direksi Kunjungi
Posko Pencatatan
Peilschaal Kali
Cipunagara**



*BOARD VISITED TO PEILSCHAAL MONITORING POST
AT CIPUNAGARA RIVER*

BULETIN PJT II BULETIN

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Leadership itu Tindakan Bukanlah Jabatan 3-4 <i>LEADERSHIP IS ACTION, NOT POSITION</i>	Direksi Kunjungi Posko Pencatatan Pelelaksanaan Kali Cipunagara 5 <i>BOARD VISITED TO PELELAKSANAAN MONITORING POST AT CIPUNAGARA RIVER</i>	PJT II Berikan Bantuan Korban Banjir 5 <i>PJT II GIVED THE AIDS TO FLOOD SURVIVORS</i>
Spirit of Togetherness 6-7 <i>Spirit of Togetherness</i>	Chungnam National University (Korea) Kunjungi PJT II 8 <i>CHUNGNAM NATIONAL UNIVERSITY (KOREA) VISITED PJT II</i>	Kunjungan Study Tour Universitas Kitakyushu (Jepang) 8 <i>KITAKYUSHU UNIVERSITY (JAPAN'S) VISITED PJT II</i>
KAPOLDA DAN PANGDAM PANTAU BENDUNGAN Ir. H. DJUANDA 9 <i>CHIEF OF DISTRICT POLICE AND REGIONAL MILITARY COMMANDER CONDUCTED MONITORING TO Ir. H. JOUANDA RESERVOIR</i>	Pemandataran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2014 10 <i>THE SIGNING OF THE COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT (CLA) 2014</i>	SOSIALISASI E-PROC 11 <i>E - PROC SOCIALIZATION</i>

Dari Redaksi

Buletin PJT II edisi ke 24 ini terbit di awal tahun 2014 untuk menyampaikan berbagai informasi penting yang terkait dengan kegiatan dan perkembangan perusahaan. Kami mengharapkan, melalui media ini para karyawan dapat memperoleh informasi.

Semoga berita yang kami sajikan selalu menjadi sumber informasi seluruh kegiatan PJT II. Kami telah menerima saran dan masukan dari semua pihak, namun kami tetap nantikan kritikan untuk perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Masukan dapat dikirimkan melalui email redaksi Buletin PJT II di humas_pjt2@yahoo.com.

Akhir kata, diharapkan buletin PJT II ini menjadi media dialog antara Manajemen, Karyawan atau berbagai mitra kerjanya. Kami pun berharap agar mutu dari buletin ini semakin lama semakin ditingkatkan, seiring dengan meningkatnya mutu data dan informasi yang dihasilkan.

From the Editor

This 24th edition of PJT II Bulletin was published in early 2014 to deliver a wide range of important information that related to the activities and development of the company. We are expected, through this media the employees can obtain information.

Hopefully the information that we served has always been a source of information on all activities of PJT II. We have received advice and feedback from all parties. However, still, we are looking forward for criticism for improvement and refinement of the next edition. Please send us an email for feedback to editor in humas_pjt2@yahoo.com.

Finally, we hope this bulletin has become a media dialogue between management, employees, and its partners. We also hope that the quality of this bulletin increasingly improved, along with the increasing quality of the data and information generated.

Editorial Team.

Buletin PJT II

Pelindung : Direksi
Penanggung Jawab : Sekper

Pemimpin Redaksi : Kabag Humas

Tim Redaksi :

- Sugianto

- Tenti Utami

- Christa Natalia

- Khairani Nazmi

- Mukti Barlyana

Fotografer: Susilo

Alamat Redaksi :

Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II

Jl. Lurah Kawi no.1 Jatiluhur

Purwakarta - Jawa Barat

Tlp : (0264) 201972 ext 212

humas_pjt2@yahoo.com

[Humas Perum Jasa Tirta II](https://www.facebook.com/Humas-Perum-Jasa-Tirta-II)

Buletin PJT II

Condescendent : Board of Directors

Person Responsible : Corporate Secretary

Chief Editor : Head of Public Relations

Editorial Team :

- Sugianto

- Tenti Utami

- Christa Natalia

- Khairani Nazmi

- Mukti Barlyana

Photographer : Susilo

Editorial Address :

Headquarters Perum Jasa Tirta II

Jl. lurahKawi no.1 Jatiluhur

Purwakarta - West Java

Phn : (0264) 201972 ext 212

humas_pjt2@yahoo.com

[Humas Perum Jasa Tirta II](https://www.facebook.com/Humas-Perum-Jasa-Tirta-II)

"Leadership itu adalah Tindakan, bukanlah Jabatan"

Tidak semua pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan, dan tidak semua pemimpin yang bisa memimpin. Kondisi ini dapat dilihat dalam suasana kerja, maupun kehidupan keseharian.

PEMIMPIN YANG BAIK adalah, pemimpin yang mau mendengarkan... **PEMIMPIN YANG BAIK** adalah pemimpin yang bisa menjadi pengayom... **PEMIMPIN YANG BAIK** adalah pemimpin yang tidak menghindari konflik, akan tetapi menyelesaikan konflik... **PEMIMPIN YANG BAIK** adalah pemimpin yang dapat mendekatkan sesama... dan banyak lagi konsep-konsep kepemimpinan yang menjadikan kata **LEADERSHIP** ini memiliki arti yang sangat luas.

Pada dasarnya, tidak satupun orang yang mau menyebut dirinya sebagai pemimpin jika dirinya tidak layak menyandang gelar tersebut sehingga tidak satu posisi pun yang akan membuat kita menjadi seorang pemimpin. Orang-orang akan lebih menghormati dan menghargai orang-orang yang mereka percaya, seperti kata pepatah *people follow people, not position*... maka mulailah mencari posisi penting dalam hidup anda, jadilah teladan, memberikan inspirasi kepada orang lain, ketegasan dan hal2 positif lainnya.

ADA PERUSAHAAN YANG MEMANG MERENCANAKAN KARIR KARYAWANNYA DENGAN BAIK sejak dari proses rekrutmen, program pelatihan, dan juga penentuan *job description* yang sesuai dengan kompetensi serta program pengembangan karir yang dilaksanakan untuk menunjang munculnya jiwa-jiwa kepemimpinan. Hasilnya, individu yang ditunjuk sebagai pejabat atau pemimpin, telah siap untuk menghadapi segala halangan dan rintangan yang ada.

ADA PULA PERUSAHAAN YANG TIDAK MEMILIKI PERENCANAAN TERHADAP KARIR KARYAWANNYA, terkadang penunjukan pemimpin/pejabat hanya berdasarkan faktor kedekatan, titipan, patuh terhadap pimpinan dan hal lainnya yang bukan merupakan faktor real dalam penunjukan seorang pemimpin. Hal ini diperparah dengan persiapan yang kurang matang, terkesan dipaksakan... kemudian tidak ada pelatihan atau coaching terkait apa-apa saja yang akan dihadapi individu ini dalam menapaki jabatannya. Biasanya, kondisi ini akan memberikan efek negatif kepada perusahaan, banyak hal yang akan terjadi... baik dari sisi pekerjaan, keamanan dan juga keberlanjutan perusahaan tersebut.



Leadership is An Action, not Position"

Not all leaders have a leadership, and not all leaders can lead. This condition can be seen in a working situation as well as daily life. **GOOD LEADER** is, a leader who's willing to listen... A **GOOD LEADER** is a leader who can be a guardian... A **GOOD LEADER** is a leader who does not avoid conflict, but resolving the conflict... A **GOOD LEADER** is a leader who could bring closer together... and many more concepts of leadership that makes the word **LEADERSHIP** has a very broad sense.

Basically, no one wants to call themselves a leader if it's not worthy of the title, so there is no one position that will make us become a leader. People will respect and appreciate people who they believe, as the saying goes "people follow people, not position"... then start taking your place in your life, be a role model, inspire others, be assertive and other positive things.

THERE ARE COMPANIES WHOSE WELL PLANNED THE EMPLOYEES CAREER, starting from recruitment process, training programs and competency based job description and other career development programs that lead the emergence of leadership. As the result, the person destined as an officer or a leader, are prepared to face all obstacles and barriers that exist.

THERE ARE ALSO COMPANIES THAT LACKED OF WELL PLANNED EMPLOYEES CAREER, companies are tends not to appoint someone base on their competencies. To making it much worse, they weren't prepared by much more mature development programs, there are no relevant training nor coaching curriculum. Typically, this condition will give a negative effect to the company, many things will happen... both in terms of employment and sustainability of the company.

Many people are mentally not yet well prepared, but they are forced to show the quality of the company to the customers. Leadership is rarely found as a curriculum subjects in any formal education institution. We are familiar with the subject of organization management, while for leadership, there are only a few training institutions/organizations which the materials are



Leadership...

> Banyak orang yang belum siap dari sisi mental, akan tetapi terpaksa untuk memperlihatkan kualitas perusahaan kepada konsumen. Manajemen kepemimpinan memang jarang ditemukan menjadi sebuah mata kuliah pada lembaga pendidikan formal. Yang biasa menjadi mata pelajaran adalah Manajemen Organisasi, sedangkan untuk kepemimpinan, hanya ada beberapa lembaga/organisasi yang melakukan pendekatan materi ke arah kepemimpinan untuk beberapa pelatihan yang mereka adakan, walaupun pada dasarnya tetap berpatokan secara tidak langsung dengan manajemen organisasi.

LEADERSHIP tidak akan bisa dipelajari dengan hanya menghadiri pelatihan/training, karena **LEADERSHIP** merupakan sebuah sikap, sikap ini lebih mengarah kepada karakter dan pelatihan/training tidak akan bisa merubah karakter seseorang, karena karakter berpijak dari sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh seorang individu.

Kalau memang tidak bisa diasah dengan pelatihan/training... apa yang harus dilakukan seseorang untuk bisa menumbuhkan leadership.....???? pertanyaan ini sering timbul.

Seseorang yang berada dalam sebuah organisasi, diharapkan memiliki jiwa leadership dalam dirinya, apa pun itu kedudukannya... hal ini akan terbentuk jika sering berperan aktif dalam setiap diskusi. Manajemen konflik menjadi pemicu seseorang untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang teruji. Menjadi panutan bagi orang di sekitar kita merupakan sebuah nilai tambah bagi pencapaian jiwa kepemimpinan, mampu memberi arahan untuk menjalankan organisasi, akan menjadi sebuah pengakuan leadership yang kita miliki.

Dari beberapa ungkapan bisa disimpulkan bahwa leadership hanya bisa tumbuh pada individu yang telah memiliki jam terbang dalam menjalankan organisasi. Terlepas organisasinya besar atau kecil, bermanfaat bagi orang lain atau tidak, ataupun hanya organisasi kecil, karena organisasi akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi perkembangan diri, dan jiwa leadership dalam individu yang berada di dalamnya.

(source : internet)

Leadership...

using the leadership approach in every training session carried out, although the materials are still essentially related indirectly with the organization management.

LEADERSHIP wont be learned by just attending training, because **LEADERSHIP** is an attitude, which related with someone's character. Training will not be able to change a person's character, because the character rests on a custom made by an individual.

If it cannot be sharpened through training... what one must do to be able to harness leadership.....????? This question is often arises.

A person involved in an organization, is expected to have a leadership within their attitude, regardless what position they are. This attitude will be able to take shape if the person is actively involved in every discussion. To manage a conflict could be a trigger for someone to be a proven leader. Being able to be a role model for those around us will be a plus for the achievement of our leadership skills, able to give a direction to run the organization, will be a declaration of leadership skills that we have.

From some expressions can be concluded that leadership can only grow in individuals who have had a hands full of organization experience. Regardless the size of the organization, beneficial to others or not, or it's just a small organization, because the organization will provide valuable experience for the development of leadership in every individual.



DIREKSI KUNJUNGI POSKO PENCATATAN PEIL SCHAAL KALI CIPUNAGARA

Kunjungan Direksi ke posko pencatatan peil schaal Pamanukan memberikan kesan juga semangat tersendiri bagi para petugas pemantau Kali Cipunagara di wilayah kerja Divisi Pengelolaan Air III Subang, pada hari Rabu 22 Januari 2014. Keadaan air Sungai Cipunagara pada saat itu belum benar-benar surut. Namun, dibandingkan pada saat Sabtu 18 Januari 2014 ketinggian air di sungai tersebut melebihi batas maksimal yaitu lebih dari 700 cm, sehingga mengakibatkan banjir di daerah Kampung Baru, Desa Mulya Sari, Kabupaten Subang.

Direksi yang meninjau langsung posko pencatatan peil schaal Pamanukan adalah Direktur Utama, Direktur Administrasi dan Keuangan, dan Direktur Pengelolaan Air. Selain Direksi juga hadir dalam kunjungan tersebut Sekper, Kepala Biro PPA & Umum, dan Kepala Biro PPDA. Mereka yang bertugas pada saat Direksi berkunjung memaparkan kerusakan tanggul dan ketinggian air serta debit air secara langsung kepada Direktur Utama PJT II.



BOARD VISITED TO PIELSCHAAL MONITORING POST AT CIPUNAGARA RIVER

A visit made by the Board on Wednesday, January 24th 2014, to peil schaal monitoring post at Pamanukan gives a certain impression among Cipunagara River's monitoring staff (petugas pemantau) in the region of Water Management Division III, Subang. The water level condition during the visit has not really receded. But, compared with last condition on Saturday, January 18th 2014, it exceeded maximum limit more than 700 cm, which flooded the area of Kampung Baru, Desa Mulya Sari, Subang. The visit was attended by PJT II President Director, Finance & Administration Director, and Water Management Director. It was also attended by Corporate Secretary, Head of Asset Management & General Affairs (PPA & Umum) Bureau, and Head of PPDA Bureau. During the visit, monitoring staff that stationed in peil schaal monitoring post had the opportunity to present to the Board directly regarding embankment damages, water level, and also water discharge.



PJT II BERIKAN BANTUAN KORBAN BANJIR

Karawang – Musibah banjir yang dialami oleh sebagian warga Karawang, Subang, dan Bekasi telah mengetuk hati banyak pihak untuk dapat membantu meringankan beban warga yang tempat tinggalnya terendam banjir. Tak terkecuali, Direksi PJT II yang juga turut meringankan beban warga dengan menyalurkan bantuan melalui Posko PJT II Peduli Banjir.

Bantuan yang disalurkan oleh PJT II berupa 1.500 paket sembako yang terdiri dari mie instan, susu, biskuit, dan 1.000 dus air minum kemasan, yang didistribusikan kepada 2.500 Kepala Keluarga atau sekitar 9.500 jiwa yang tersebar di Desa Bojongsari, Labansari, dan Desa Cipayung, Karawang serta beberapa desa di Indramayu. Direktur Utama PJT II, Herman Idrus, menyampaikan bahwa bantuan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan warga dan kemampuan perusahaan.



PJT II GAVE AIDS TO FLOOD SURVIVORS

Karawang – Floods that occurred at several residence area in Karawang, Subang, and Bekasi has touched the sympathy of others to be able to ease the burdens of the survivors. Nevertheless, PJT II Board of Directors through its flood cares center were also distributes flood reliefs for the survivors.

The distributed aids are 1.500 packs of instant noodles, powder milk, biscuits, and 1.000 packs of bottled water, which distributed to 2.500 households or roughly about 9.500 survivors throughout the village of Bojongsari, Labansari, and Cipayung. PJT II President Director, Herman Idrus, explained that these flood reliefs are based on the survivor's common necessity and company ability.



Official dan Kontingen PTT II pada upacara pembukaan Pekan Korpri 2013 Manado.

PTT II official and contingent at the opening ceremony of KORPRI sport and art week 2013 Manado.



Devile Kontingen dan Official PTT II pada Upacara Pembukaan Pekan KORPRI 2013 Stadion Maesa Tondano Manado.

Official and contingent of PTT II on Opening Ceremony of KORPRI sport and art week 2013 at Maesa Tondano Stadium Manado



Dirtekbang berfoto bersama dengan official dan Kontingen PTT II di halaman stadion Maesa Tondano sesaat sebelum acara pembukaan pekan olahraga dan seni KORPRI 2013 di Manado.

Director of Technique and Development photographed together the PTT II official and contingent on courtyard of Maesa Tondano stadium just before the opening of KORPRI sport and art week 2013 in Manado



Spirit of Togetherness : (dari kiri ke kanan) Dirlofis, Dirtekbang, Dirut Diradkou, Dirlofa Air PTT II berfoto bersama ditengah acara Employee Gathering

Spirit of Togetherness: (from left to right) Director of Electricity Management, Director of Technique and Development, President Director, Director of Administration and Finance, Director of Water Management PTT II photographed together in Employee Gathering event

SPIRIT Of TOGETHERNESS



Upacara pembukaan Employee Gathering 14 Desember 2013 Kawasan Pantai Aryer - Banten (Hotel Marbella) yang di ikuti oleh seluruh peserta.

The opening ceremony of Employee Gathering on December 14th 2013 at Aryer Beach Banten (Marbella Hotel) followed by all participants



**CHUNGNAM
NATIONAL
UNIVERSITY
(KOREA)
KUNJUNGI
PJT II**

Jatiluhur, 07, Januari 2014, sekitar 20 orang mahasiswa Chungnam National University (Korea) mengunjungi PJT II, Harry M Sungguh selaku Direktur Pengelolaan Air PJT II menerima rombongan tersebut di Griha Citarum. Dalam kesempatan tersebut Kabag Humas PJT II menyampaikan sambutan serta pemaparan mengenai informasi singkat sejarah Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan kondisi serta permasalahan yang ada di Bendungan Ir. H. Djuanda saat ini. Dalam acara kunjungan lapangan ini, perwakilan dari Chungnam National University menyuguhkan pagelaran kesenian musik tradisional Korea "Patagonia". Acarapun dilanjutkan dengan kegiatan kunjungan ke Bendungan Ir. H Djuanda yang kemudian diakhiri dengan makan siang.

**CHUNGNAM
NATIONAL
UNIVERSITY
(KOREA)
VISITED
PJT II**

Jatiluhur, January 17th 2014. More than twenty students from Chungnam National University Korea are visited PJT II. Harry M. Sungguh, Director of Water Management, on behalf PJT II Board of Directors, welcomed the delegation at Griha Citarum. During the occasion, Head of Public Relation PJT II gave the opening speech and briefly presented the history of PJT II and operational challenges that are faced. As an exchange of host hospitality, the Korean delegation had the opportunity to performed traditional Korean art music namely "Patagonia". The event was followed by a visit to Ir. H. Djuanda Dam and having lunch to conclude the visit.

**Kunjungan Study Tour
Universitas Kitakyushu
Jepang**

Minggu, 26 Januari 2014. Rombongan dari Universitas Kitakyushu (Jepang) diterima oleh Humas PJT II di Griha Citarum. Kedatangan mahasiswa Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Kitakyushu adalah untuk melengkapi data penelitian mengenai air sungai dan bendungan. Selama melaksanakan rombongan mahasiswa juga berkesempatan meninjau bendungan Ir. H. Djuanda untuk melihat fasilitas dan fungsi bendungan sebagai pembangkit listrik, sumber air baku, perikanan, dan pariwisata. Pada kesempatan itu, Rahmat S. dari Divisi Pengelolaan Air IV (Bendungan) memberikan informasi singkat mengenai waduk Ir. H. Djuanda dan pengelolaan sumber daya air aliran sungai Citarum yang dikelola PJT II.

**Study Tour Visit by
Kitakyushu Unuversity
Japan**

Sunday, January 26, 2014, delegation of the University of Kitakyushu (Japan) received By PR PJT II in Griha Citarum. The arrival of students from Faculty of Environmental Engineering Unuversity of Kitakyushu is to complete research data on river and dam water they had the change to go to Ir. H Djuanda dam to see the facilities and functions of dam as power plant, as a source of raw water, fisheries and tourism. On that occasion, Rahmat of the Water Management Division IV (Bendungan) provided brief information about the reservoir and water resource management Citarum River Basin water resources are managed by PJT II.





CHIEF OF DISTRICT POLICE AND REGIONAL MILITARY COMMANDER MONITORED IR. H. DJUANDA RESERVOIR

KAPOLDA DAN PANGDAM PANTAU BENDUNGAN IR. H. DJUANDA

Jatiluhur – Dalam rangka pelaksanaan siaga banjir di wilayah Jawa Barat, Kapolda dan Pangdam III Siliwangi melaksanakan pemantauan Tinggi Muka Air waduk Ir. H. Djuanda pada hari Selasa, 21 Januari 2014. Selama melaksanakan tinjauan lapangan, tercatat Tinggi Muka Air (TMA) waduk Ir. H. Djuanda berada pada level 102,7 meter atau masih berada di bawah normal batas maksimal waduk.

Setelah melaksanakan pertemuan dengan Direksi PTJ II, Kapolda Jawa Barat, Irjen. Pol. M. Irawan mengatakan pemantauan tinggi permukaan air masih terus dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi agar masyarakat tidak khawatir mengenai keadaan air di waduk Ir. H. Djuanda.

“Saya melihat situasi Bendungan Ir. H. Djuanda, dalam keadaan musim hujan cukup tinggi, apakah masih aman atau tidak, dan dari paparan di sini masih normal,” ujar Kapolda.

Banjir yang kini tengah melanda Kabupaten Karawang, Subang, dan Indramayu telah merendam daerah yang lebih besar dari beberapa tahun kebelakang. Hal ini telah menimbulkan jumlah korban banjir yang lebih banyak. Oleh karena itu, sebagai bagian dari penanganan korban musibah banjir Polda dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) telah menurunkan personelnnya di beberapa daerah banjir. “Personel telah kita kerahkan sepertiga kekuatan. Kita kirim di daerah banjir dibantu dengan TNI,” imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Pengelolaan Air PJT II, Harry M. Sungguh, menjelaskan bahwa kondisi Tinggi Muka Air di waduk Ir. H. Djuanda masih dalam kondisi aman. Jajarannya terus memantau keadaan air di beberapa titik saluran sungai dan begitu pun di waduk Ir. H. Djuanda, Jatiluhur. “Saat ini masih normal, kita (PJT II) juga terus melaksanakan koordinasi dengan Pemkab dan Polres Purwakarta. Hal ini diharapkan agar proses penanggulangan banjir dapat terlaksana dengan baik,” jelasnya.

Jatiluhur - In the framework of the implementation of the flood situation in West Java, West Java Police District of and Regional Commander III Siliwangi carried out monitoring of water level of Ir. H. Juanda Reservoir on Tuesday, January 21, 2014. During carrying out field observations, the water level (TMA) of Ir. H. Juanda Reservoir at the level of 102.7 meters Mean sea Level or still below the normal maximum limit of TMA reservoirs.

After carrying out a meeting with the Board of Directors of PJT II, The West Java District Police. M. Iriawan said, the water level continued as before. It aims to provide information to people living in areas at risk of flooding to people not to worry about the monitoring condition of water level in Ir. H. Juanda Reservoir, and he said that the condition in the Ir. H. Djuanda is still normal.

Floods in Karawang, Subang, and Indramayu has been soaking a larger area than the past few years. This has caused the number of flood victims more. Therefore, as part of the handling of flood victims Police and the Indonesian National Army (TNI) has reduced its personnel in several areas flooded. "Army personnel have been mobilized one-third of the power. We send in the flooded area aided by the military."

Meanwhile, Director of Water Management PJT II Harry M. Indeed, explaining that the water level conditions (TMA) in Jatiluhur reservoir is still in a safe condition. His staff continue to monitor the state of water at some point and so did the river channel in Jatiluhur reservoir. "It is still normal, we (PJT II) also continue to carry out monitoring of water level in the reservoir."

As anticipated, the PJT II has been coordinating with the District Government of Purwakarta and Purwakarta Chief of Police Resort Police Resort of Purwakarta. It is expected that the flood mitigation process can be done well.



PE ENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) 2014

Pada awal bulan Januari 2014 Perum Jasa Tirta II melalui Biro Sumber Daya Manusia dan Serikat Pekerja perum Jasa Tirta II telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2014-2016, adapun hal-hal yang melandasi adanya perjanjian ini adalah :

Bahwa pembangunan sistem ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dilaksanakan dalam rangka pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri karyawan serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil dan makmur, dan merata, baik material maupun spiritual.

Pembangunan sistem ketenagakerjaan harus diatur, sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan yang mendasar bagi karyawan terpenuhi, serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha, khususnya perusahaan.

PKB merupakan salah satu sarana yang sangat baik dan dapat digunakan dalam rangka mewujudkan kondisi yang kondusif dan menciptakan suatu hubungan industrial yang serasi dan seimbang. PKB merupakan hasil dari musyawarah dan mufakat antara karyawan dan perusahaan, pada hakekatnya juga merupakan perwujudan nyata dari partisipasi antara karyawan dan perusahaan untuk semakin mengembangkan dan memajukan dunia usaha. Manfaat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah, kepastian atas hak dan kewajiban, menciptakan semangat kerja, dan peningkatan semangat kerja.



THE SIGNING OF COLECTIVE LABOUR AGRIMENT (CLA) 2014

In January 2014, Bureau of Human Resources Development, on behalf PJT II and the Working Unions has compiled Collective Labor Agreement (CLA) for the period of 2014-2016, the underlying of this agreement are based on the followings:

That the development of workforce system is an integral part of national development based on Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia, which held in the framework of Indonesian community development as a whole and construction of the Indonesian society to enhance the dignity, self-esteem employees and to fulfill a prosperous society, fair, prosperous, equal, both material and spiritual.

The development of workforce system should be regulated, so as to fulfill the rights and fundamental protections for employees and at the same time can create conducive conditions to the development of business, especially for the company.

Collective Labor Agreement is a tool that can be used in order to create a conducive condition and to create a harmonious and balanced industrial relation CLA, which is the result of deliberation and consensus between employees and the company, in fact also a real embodiment of participation between employees and the company to further develop and promote the business.

The benefits of the CLA are, security of rights and obligations, creating morale, and increased morale.

Sosialisasi E-PROC

E-PROC Socialization

E-procurement adalah sistem pengadaan barang dan jasa yang memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi digunakan sebagai media pengolahan data pengadaan sampai dengan proses pembuatan laporan. *E-procurement* merupakan proses transaksi berbasis Internet antara pemberi pekerjaan dan penyedia jasa. Proses *e-procurement* meliputi setiap tahap pembelian, dari identifikasi awal kebutuhan, melalui proses tender, dengan pembayaran dan berpotensi manajemen kontrak.

Berbagai rumusan tentang definisi pengadaan telah banyak dikemukakan oleh para pakar, diantaranya Arrowsmith (2004), Nur Bahagia (2006), Christopher & Schooner (2007,) dan sebagainya, pada prinsipnya, pengadaan adalah kegiatan untuk mendapatkan barang, atau jasa secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya. Yang dimaksud barang disini meliputi peralatan dan juga bangunan baik untuk kepentingan publik maupun privat.

Baik pemerintah maupun sektor swasta selalu membutuhkan barang/jasa untuk keperluan operasional rutin seperti bahan baku, suku cadang, dan barang modal (*capital*) seperti bangunan, mesin dan peralatan lainnya.

Kebutuhan barang/jasa sangatlah penting untuk menjaga kelancaran operasional dan untuk menjamin pertumbuhan, dimana untuk mendapatkannya tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperlukan tenggang waktu. Tenggang waktu tersebut dimulai dari saat melakukan pemesanan, waktu untuk memproduksinya, waktu untuk mengantarkan barang, bahkan sampai dengan waktu untuk memproses barang di gudang hingga siap digunakan oleh pemakainya.



Manfaat E-Procurement

Keuntungan *e-procurement* tidak hanya meliputi penghematan uang tetapi juga penyederhanaan keseluruhan proses. Rencana-rencana yang optimal dapat dikomunikasikan dengan cepat kepada pemasok-pemasok, oleh karena itu dapat mengurangi biaya dan pemborosan yang biasanya terdapat dalam *supply chain*. Keuntungan *e-procurement* meliputi pengurangan biaya overhead seperti pembelian agen, juga peningkatan kendali inventori, dan keseluruhan peningkatan siklus manufaktur. Sistem *e-procurement* membantu perusahaan-perusahaan mengkonsolidasikan data tentang pengadaan bermacam-macam barang baik secara langsung maupun tidak langsung. Suatu sistem pengadaan (termasuk *e-procurement*) sebaiknya diintegrasikan dengan aplikasi *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) atau sistem pengolahan permintaan barang yang digunakan. *E-Procurement* sebagai suatu sistem informasi merupakan suatu sinergi antara data, mesin pengolah data (yang biasanya meliputi komputer, program aplikasi dan jaringan) dan manusia untuk menghasilkan informasi.

Hardware dan Software : Sebagai mesin dan aplikasi / sistem operasi yang bertujuan mengolah data dan informasi yang beghubungan dengan proses pengadaan

Network : Adalah infrastruktur jaringan komputer yang mendukung terjadinya proses *e-procurement* baik berupa jaringan intranet maupun internet.

Brainware : adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang pengadaan barang, yang nantinya akan menjadi panitia pengadaan serta operator dari sistem *e-procurement*.

Source : oecd.org/meria/GOVERNANCE/3628198.pdf

E-procurement is a procurement process of goods and services based on information technology. Information Technology is being used as a media to process procurement data up to reporting process. *E-procurement* is the term used to describe the use of electronic methods, typically over the Internet to conduct transactions between awarding authorities and suppliers. The process of *e-procurement* covers every stage of purchasing, from the initial identification of a requirement, through tendering process, to the payment and potentially the contract management.

The definitions of procurement has been raised by many experts, including Arrowsmith (2004), Nur Bahagia (2006), Christopher & Schooner (2007) and so on, in principle, 'Procurement is an activity to obtain good or services in a transparent, effective, and efficiently in accordance with the needs and wishes of users. The definition of goods here also includes equipment and buildings for both public and private interests.

Both governments and private sectors are always require goods/services for routine operational purposes such as raw materials, spare parts, finished goods, and capital goods (*capital*) such as buildings, machinery and other equipment.

The constant flows of goods/services are essential to maintain smooth operations and to ensure the growth. The process of procuring such materials wasn't instantly obtained, but it takes a longer period, which starts from ordering, producing, delivering, even up to processing the goods in the warehouse until ready to be use.

Benefits of E - procurement

The advantages of *e-procurement* are efficiency and also simplified the entire process. Major project plans can be quickly communicated to the suppliers; therefore, which can reduce costs throughout the supply chain. The Advantages of *e-procurement* includes the reduction of overhead costs such as purchasing agent, also an increase in inventory control, and the overall improvement of the manufacturing cycle. *E -procurement* systems help companies consolidate data about the procurement of a variety of goods either directly or indirectly. A procurement system (including *e-procurement*) should be integrated with *ERP* applications (*Enterprise Resource Planning*) that already being use.

E - procurement as an information system is a synergy between the data, data processing machines (which typically includes a computer, network and application programs) and humans to produce information.

Hardware and Software: For machine and application / operating system that aims to process data and information relating to the procurement process

Network: Is a computer network infrastructure that supports the *E-procurement* process either intranet or Internet.

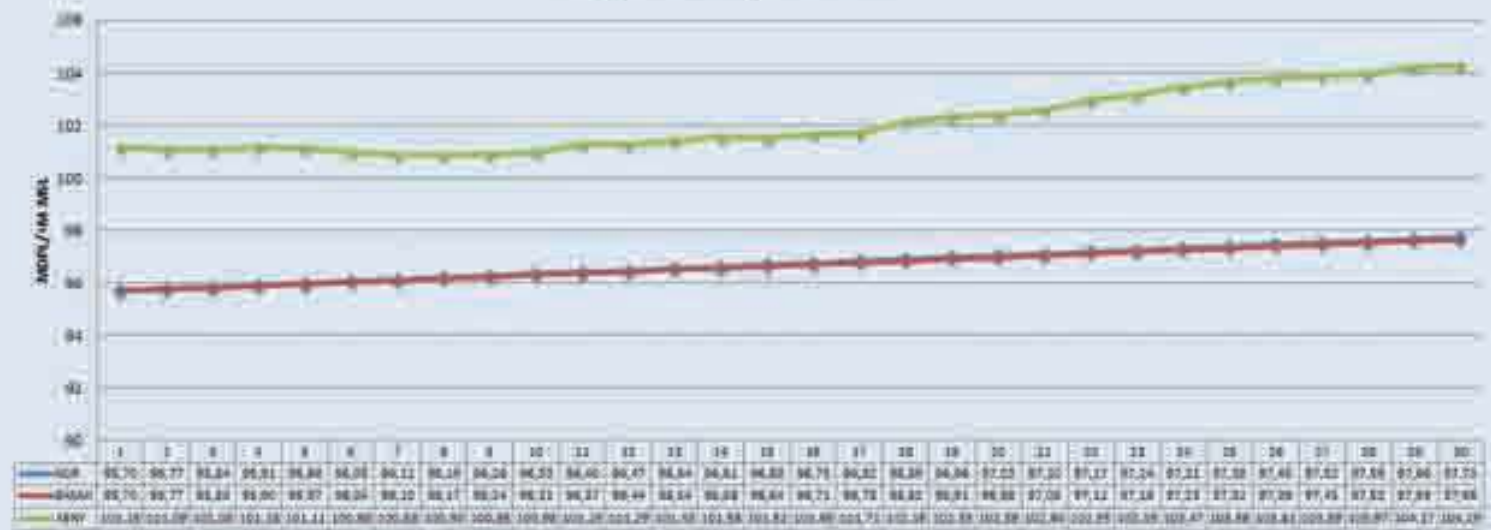
Brain ware: is the human resource that has the capability in the procurement of goods, which will be the operator of the procurement committee as well as *e -procurement* system.



Source : oecd.org/meria/GOVERNANCE/3628198.pdf

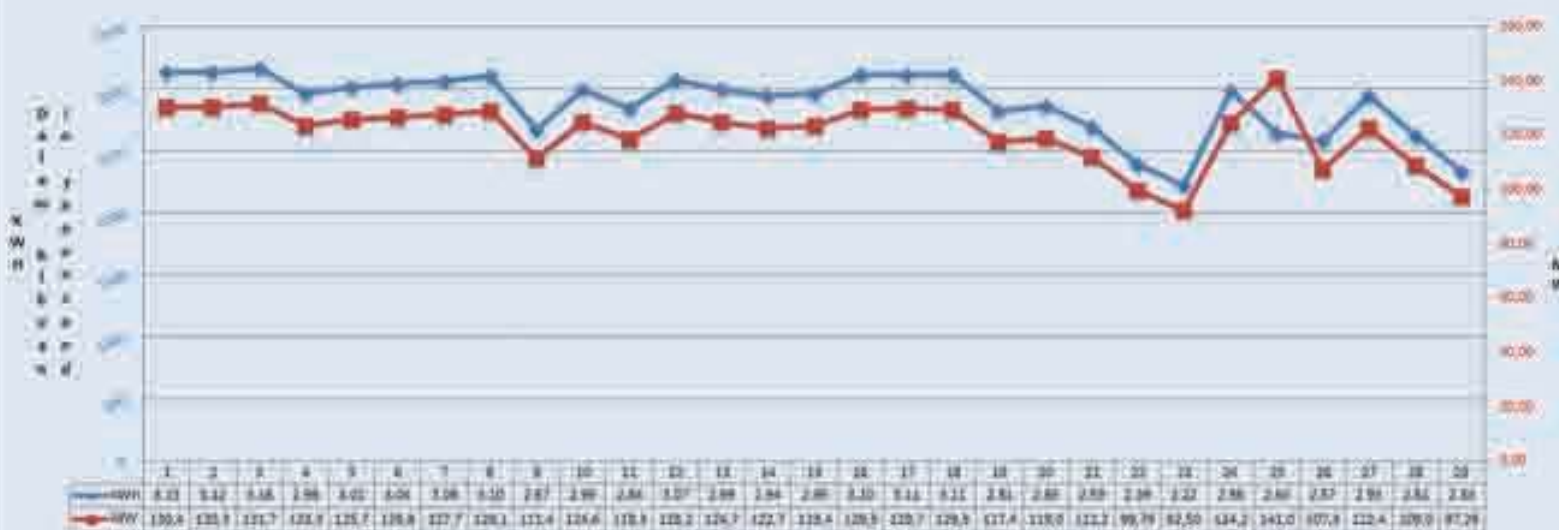
TINGGI MUKA AIR / WATER LEVEL
BENDUNGAN / RESERVOIR Ir. H. DJUANDA
1-30 JANUARI 2014

Tinggi Muka Air /Water level



PRODUKSI LISTRIK / ELECTRICITY PRODUCTION
BENDUNGAN/RESERVOIR Ir. H. DJUANDA
1-29 JANUARI 2014

Produksi Listrik/Electricity Production



1-29 /Jan/2014

KOLOM SUARA KARYAWAN / EMPLOYEE VOICE COLUMN

KETERANGAN :

Kolom suara karyawan ini diperuntukan bagi seluruh karyawan yang ingin memberikan opini, saran maupun kritik terhadap apapun juga yang terkait dengan lingkup wilayah kerja di PJT II, dengan ketentuan, jika ingin menyampaikan hal-hal tersebut harus mencantumkan identitas diri, diserahkan kepada Humas PJT II atau e-mail : humas_pjt2@yahoo.com
 (Humas PJT II)

DESCRIPTION:

Employee voice column is intended for all employees who want to give their opinions, suggestions and crackling to anything related to the scope of work in the area of PJT II, with provision, if it wants to convey these things must include identification, submitted to PR PJT II or e-mail: humas_pjt2@yahoo.com
 (PR PJT II)